

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs resmi www.idx.co.id

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh *return on assets* (ROA) dan *gross domestic product* (GDP) terhadap perusahaan Manufaktur yang melakukan *initial public offering* (IPO).

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 17 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut daftar populasi yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Manufaktur yang Melakukan IPO Tahun 2019

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08-01-2019
2.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20-03-2019
3.	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	18-06-2019
4.	POLU	Golden Flower Tbk	26-06-2019
5.	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	04-07-2019
6.	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	10-07-2019
7.	INOV	Inocycle Technology Group Tbk	10-07-2019
8.	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	11-07-2019
9.	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	19-09-2019
10.	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	07-10-2019
11.	PURE	Trinitan Metals and Mineral Tbk	09-10-2019
12.	SINI	Singaraja Putra Tbk	08-11-2019
13.	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	14-11-2019
14.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25-11-2019
15.	PSGO	Palma Serasih Tbk	25-11-2019
16.	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	10-12-2019
17.	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk	20-12-2019

Sumber: (Data Diolah, 2022)

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini adalah dengan mencantumkan beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh penulis. Adapun kriteria penentuan sampel adalah Perusahaan Manufaktur yang melakukan IPO terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan tahun 2019 dan menyediakan variabel yang di teliti.

Setelah penentuan kriteria tersebut, maka ada 17 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08-01-2019
2.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20-03-2019
3.	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	18-06-2019
4.	POLU	Golden Flower Tbk	26-06-2019
5.	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	04-07-2019
6.	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	10-07-2019
7.	INOV	Inocycle Technology Group Tbk	10-07-2019
8.	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	11-07-2019
9.	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	19-09-2019
10.	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	07-10-2019
11.	PURE	Trinitan Metals and Mineral Tbk	09-10-2019
12.	SINI	Singaraja Putra Tbk	08-11-2019
13.	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	14-11-2019
14.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25-11-2019
15.	PSGO	Palma Serasih Tbk	25-11-2019
16.	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	10-12-2019
17.	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk	20-12-2019

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen yang digunakan adalah *return on asset* (ROA) dan *gross domestic product* (GDP). Sedangkan untuk variabel dependen adalah *initial public offering* (IPO), yang ditunjukkan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Rumus
<i>Initial Public Offering (IPO)</i>	IPO dapat diartikan sebagai pertama kali saham suatu perusahaan ditawarkan/dijual kepada publik.	$\text{IPO} = \text{Jumlah lembar saham yang tercatat pada penawaran perdana}$
<i>Return On Assets (ROA)</i>	ROA adalah salah satu dari rasio profitabilitas seringkali digunakan untuk memperkirakan keberhasilan perusahaan dalam membuat keuntungan.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
<i>Gross Domestic Product (GDP)</i>	GDP merupakan salah satu variabel makroekonomi yang digunakan untuk mengukur kinerja perekonomian suatu negara dalam periode tertentu	$\text{GDP} = C + I + G + (X-M)$

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section*, karena data yang akan diteliti pada periode waktu yang sama, yaitu tahun 2019. Untuk sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder, dimana data-data diperoleh dari dokumen laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang tersimpan, terkait dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data *cross section* dengan menggunakan program pengolahan data statistik Eviews 12 yang disertai dengan beberapa uji asumsi klasik.

1. Uji Asumsi Klasik

Parameter praduga yang tepat perlu dideteksi terjadi penyimpangan atau tidaknya dari asumsi klasik. Adapun pengujian dalam uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Persyaratan normalitas menyatakan jika nilai probabilitas < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal, dan jika nilai probabilitas > 0.05 , maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Cara dalam mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas bisa dengan Uji VIF atau *Variance Inflation* dengan ketentuan apabila nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas begitu pula sebaliknya. Namun jika nilai VIF > 10 maka dapat dinyatakan terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Persamaan regresi dikatakan baik apabila tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Dengan persyaratan jika nilai probabilitas < 0,05, maka data terjangkit masalah heteroskedastisitas. Dan jika nilai probabilitas > 0,05, maka data tidak terjangkit masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Persyaratan autokorelasi jika nilai probabilitas < 0,05, maka data terjangkit masalah autokorelasi. Dan jika nilai probabilitas > 0,05, maka data tidak terjangkit masalah autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun penelitian ini menggunakan model regresi data *cross section* sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Initial Public Offering* (IPO)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = *Return on Asset* (ROA)

X_2 = *Gross Domestic Product* (GDP)

e = *error*

3. Pengujian Signifikan

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian parsial terhadap koefisien regresi secara parsial dengan ketentuan jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima dan jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian simultan memiliki ketentuan jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima dan jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.

4. Koefisien Determinasi (*adjust R- Square*)

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang berguna untuk mengukur sejauh mana variabel dari model yang digunakan menjelaskan varian dari variabel dependen. Semakin tinggi nilai *Adjusted R-square* semakin jelas informasi yang dijelaskan variabel atau model dan mendekati ketepatan dalam memprediksi variasi variabel dependen.